

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, berikut ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan yang dapat diambil terkait Perilaku kecanduan *facebook* pada orang tua di Desa Pananrang Kecamatan Mattirobulu Kabupaten Pinrang.

5.1.1 Perubahan perilaku pada orang tua yang mengalami kecanduan *facebook* di Desa Pananrang Kecamatan Mattirobulu Kabupaten Pinrang melahirkan perubahan perilaku pada hal-hal yang sifatnya positif maupun negatif baik dari segi agama dan sosial. Seperti

1. Perubahan dari segi agama, terjadi perubahan perilaku yang dialami oleh orang tua dari informan dimana informan mengatakan bahwa semenjak orang tuanya menggunakan *facebook* terjadi banyak perubahan perilaku, mulai kurangnya berkumpul bersama karena orang tuanya saat ini lebih banyak menghabiskan waktunya di *facebook* seperti, sering membuat kue, mengaji bersama dan berkumpul untuk saling berbagi cerita maupun bercanda
2. Perubahan dari segi sosial, Terjadi *Enhancement* (peningkatan dalam berinteraksi melalui *facebook*) *facebook* membuat informan bisa berkomunikasi dan melihat postingan seperti foto dengan keluarganya

yang jauh maupun teman, informasi yang diterima di *facebook* lebih jauh lebih cepat dibandingkan di TV; kedua Terjadi (*alienasi*) penarikan diri dari dunia nyata dan fokus pada dunia maya sebelum mengenal *facebook* informan suka sekali berkumpul bersama keluarga dan tetangga untuk mengobrol atau membuat acara bersama, namun semenjak mengenal *facebook*, orang tua seringkali seperti asik dengan dunianya sendiri, sibuk dengan *handphone* di genggamannya karena bermain *facebook*, informan pernah menggunakan *facebook* sambil makan dan jika berkumpul bersama dan tidak terlalu memfokuskan diri saat mengobrol memasak nasi sampai berbau hangus dan menggoreng makanan hingga gosong karena keasyikan bermain *facebook*; ketiga, terjadi sarkastik (sindir-menyindir) di *facebook* informan mengatakan bahwa ia pernah di chat secara pribadi oleh salah satu pengguna *facebook* karena tidak suka melihat gaya informan di media sosial *facebook* yang kerap memamerkan barang-barang miliknya sehingga membuat informan kesal dan mengunggah status untuk menyindir orang yang tidak suka terhadap unggahannya informan hanya meluapkan isi hatinya di *facebook*. namun informan belum dapat memilah informasi yang dapat di unggah di media sosial *facebook* yang sifatnya publik atau privasi sehingga si A atau B berpotensi untuk tersinggung.

5.1.2 Karakteristik perilaku kecanduan *facebook* pada orang tua di Desa Pananrang Kecamatan Mattirobulu Kabupaten Pinrang. Yaitu Memiliki Sindrom *Nomophobia* (tidak bisa lepas dari ponsel), menurut informan ponsel itu penting karena untuk mengakses *facebook*. Misalnya menggunakan *facebook* agar bisa berbagi kegiatan. layanan *masanger* yang bisa digunakan *video call* dan bisa melihat postingan dan foto justru membuat informan tidak bisa lepas dari ponselnya menyimpan ponselnya didekat tempat tidur ia tetap membawa ponselnya untuk mengakses *facebook* agar tidak ketinggalan kabar *update*, mengunggah postingan dan ketika informan lupa membawa ponsel tersebut informan bergegas untuk langsung mengambil ponsel, terjadi *salience* (lebih dominan untuk mengakses *facebook*), informan selalu mengecek *facebooknya* untuk melihat apakah ada pemberitahuan dari akun *facebooknya* dan merasa senang jika ada yang memberikan tanggapan. merasa khawatir jika tidak mengecek *facebooknya* setelah mengupload foto atau status sehingga informan kerap memeriksa status atau unggahan yang telah di posting di *facebooknya* informan yang mengatakan bahwa ia akan merasa khawatir jika tidak membuka *facebook*. dan terkadang merasa emosi pada saat informan melakukan siaran langsung atau live di *facebook* tiba-tiba diganggu dan sering memposting status karena ia merasa kesepian, adanya perilaku *konsumtif*, dan bersifat apatis terhadap lingkungan sekitar . orang yang apatis mungkin tidak akan merasa dirinya bermasalah, namun orang-orang di sekitarnya biasanya akan terdampak oleh sikap ini. Orang

yang kecanduan *facebook* biasanya selalu fokus pada layar ponselnya, dan cenderung malas atau susah untuk diajak berkumpul bersama keluarga maupun teman, mulai tidak tertarik menanyakan kabar karena terlalu asyik menggunakan *facebook* sehingga menjadi orang yang apatis. Intensitas penggunaan *facebook* pada orang tua yang selalu mengakses *facebook* hampir setiap hari hanya untuk melihat siaran langsung atau Live di *facebook* dan agar tidak kehilangan berita update dari teman-teman arisan. Orang tua mengakses *facebook* setiap perjam untuk mengecek *facebook*nya untuk melihat apakah ada pemberitahuan yang masuk.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, adapun saran yang perlu diperhatikan adalah:

5.2.1 Bagi Informan atau subjek

Subjek diharapkan mampu untuk menggunakan dan memanfaatkan kehadiran media sosial *facebook* dengan lebih bijaksana dan agar membatasi penggunaan *facebook* sesuai dengan kebutuhan agar terhindar dari hal-hal yang negatif serta memanfaatkan waktu dengan kegiatan yang positif.

5.2.2 Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema yang sama, diharapkan untuk lebih memperdalam mengenai perilaku kecanduan *facebook* yang dialami oleh orang tua secara luas lagi dan menambah kriteria subjek

penelitian. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah pertemuan dan menambah durasi wawancara dengan informan atau subjek penelitian, karena dalam penelitian ini peneliti hanya melakukan satu sampai dua kali pertemuan wawancara dengan durasi yang terbatas.

